

**OPTIMALISASI FASILITAS KERJA DAN FASILITAS KEAMANAN TERHADAP
KINERJA PETUGAS PENGAMANAN BANDARA BANYUWANGI**

Fajar Islam^{1*}, Arief Rusdyansyah²

Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia

Islamfajar83@gmail.com^{1*}, ianrusdyansyah@gmail.com²

Manuskrip: Juni -2023; Ditinjau: Juni: -2023; Diterima: Juli-2023; Online: Oktober-2023;
Diterbitkan: Oktober-2023

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan fasilitas kerja dan fasilitas keamanan bagi petugas pengamanan di Bandara Banyuwangi, dengan harapan dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi petugas pengamanan dalam menjalankan tugasnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 50 petugas pengamanan di Bandara Banyuwangi untuk mendapatkan data sekunder yang kemudian dianalisis. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama Fasilitas Kerja (X1) dan Fasilitas Keamanan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Petugas Pengamanan yang ada di Bandara Banyuwangi. Selanjutnya hasil uji t menunjukkan bahwa Fasilitas Kerja dan Fasilitas Keamanan masing-masing berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Petugas Pengamanan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Fasilitas Kerja (X1) dan Fasilitas Keamanan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Petugas Pengamanan (Y) di Bandara Banyuwangi.

Kata Kunci: Kinerja, Fasilitas Keamanan, Fasilitas Kerja, Petugas Pengamanan

ABSTRACT

The purpose of this research is to optimize work facilities and security facilities for security officers at Banyuwangi Airport, with the hope of increasing the performance and efficiency of security officers in carrying out their duties. The research method used is a quantitative research method using questionnaires distributed to 50 security officers at Banyuwangi Airport to obtain data which is then analyzed. The results of the F test show that simultaneously or together the Work Facilities and Security Facilities have a significant effect on the Performance of Security Officers. The results of this study, it can be concluded that Work Facilities (X1) and Security Facilities (X2) have a significant effect on Security Officer Performance (Y) at Banyuwangi Airport.

Keywords: Performance, , Security Facilities, Security Officers, Work Facilities

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang–Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan, dimana Bandar Udara merupakan kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas–batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas (Durmanov et al., 2022) pokok dan fasilitas penunjang.

Bandar Udara memiliki fungsi dan peranan transportasi udara yang cukup efektif serta strategis dalam aktivitas manusia yaitu sebagai penggerak, pendorong serta penunjang dari kegiatan pembangunan di berbagai sektor, dari sektor perhubungan, sosial dan ekonomi, perdagangan hingga lingkungan. Untuk dapat melaksanakan fungsinya, Bandar Udara harus dikelola secara baik sehingga pelayanan dapat diterima oleh konsumen. Pengelola Bandar Udara sebagai pelaksana sektor transportasi udara diharapkan dapat memberikan fasilitas serta pelayanan secara optimal. Hal ini termasuk dalam pelayanan Bandar Udara terdiri dari kenyamanan dan keselamatan penerbangan serta ketepatan waktu. Oleh karena itu perlu ditunjang dengan fasilitas (Siritoglou et al., 2021) serta pelayanan yang handal.

Operasional Bandar Udara terkait keamanan dan keselamatan penerbangan tidak lepas dari petugas keamanan penerbangan (*Aviation Security*) dimana personel petugas keamanan penerbangan (Wailan et al., 2021) merupakan sekelompok SDM yang bertugas untuk menciptakan kondisi aman dan mengantisipasi terjadinya tindakan melawan hukum, maka dengan adanya *Aviation Security (Avsec)* (Romadhona & Tafrikhuddin, 2022) sebuah Bandar Udara diharapkan dapat memberikan rasa aman dan nyaman terhadap penumpang yang ada di Bandar Udara dan terhindar dari tindakan melawan hukum.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya personil petugas keamanan penerbangan (*Aviation Security*) (Faoziah, 2022) harus didukung fasilitas penunjang dalam melaksanakan tupoksi yaitu fasilitas kerja (Suprihartiningsih & Komala, 2022) dan fasilitas keamanan penerbangan. Fasilitas kerja berupa SOP (Indrawan & Dewantari, 2023), regulasi, lingkungan kerja, peralatan kerja, fasilitas kesehatan dan sanitasi dimana fasilitas (Prawira, 2020) ini membantu personel dalam melaksanakan pekerjaannya sedangkan fasilitas keamanan penerbangan merupakan peralatan keamanan penerbangan sebagai fasilitas pendukung personel *Aviation Security* (Muh Alif Ardiansah, 2022) dalam melaksanakan pekerjaannya untuk mengatasi terjadinya tindakan melawan hukum seperti mesin *x-ray*, WTMD, HHMD, *Mirror Detector*, CCTV, pagar perimeter (Ulfa, 2022) dan seterusnya.

Petugas pengamanan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya harus menggunakan fasilitas (Silvano, 2018) pendukung tersebut. Hal ini untuk menunjang kinerja (Yonkav & Bukit, 2020) dari petugas pengamanan dalam menertibkan dan mengamankan area atau kawasan kerja (Jufrizen, 2021) dari tindakan melawan hukum.

Dengan kedua komponen fasilitas tersebut dapat membantu meningkatkan kinerja dari personel *Aviation Security* (Ibrahim & Hodi, 2022) dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait keamanan (Arizal & Nugroho, 2022) terhadap operasional Bandar Udara. Diharapkan personel *Aviation Security* (April & Natha, 2023) dapat mengimplementasikan dan menggunakan kedua komponen fasilitas kerja dan keamanan penerbangan (Adham et al., 2023) dalam operasional keamanan penerbangan di Bandar Udara.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kinerja

Kinerja (Sitompul, 2018) merupakan terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan). Kinerja (Ihsan & Jumlad, 2022) adalah pencapaian atau prestasi seseorang berkenaan dengan tugas – tugas yang diberikan kepadanya.

2. Fasilitas Kerja

Fasilitas kerja (Daulay, 2020) merupakan sarana prasarana yang diperlukan untuk membantu pegawai agar lebih mudah menyelesaikan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Fasilitas kerja adalah sarana pendukung dalam aktivitas perusahaan berbentuk fisik dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, memiliki jangka waktu kegunaan yang relatif permanen dan memberikan manfaat untuk masa yang akan datang.

Fasilitas kerja (Sya'ban & Meutia Mustika Suri, 2021) adalah salah satu alat yang digunakan karyawan atau pegawai untuk memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan sehari – hari. Fasilitas kerja pada setiap perusahaan akan berbeda dalam bentuk dan jenisnya, tergantung pada jenis usaha dan besar kecilnya perusahaan tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari fasilitas kerja (Sholiha, 2022) adalah segala sesuatu yang digunakan dan dipakai dalam bentuk sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan pekerjaan karyawan sehingga dapat memperlancar penyelesaian tugas. Indikator fasilitas kerja adalah:

- a. Sesuai dengan kebutuhan, didalam suatu pekerjaan fasilitas hanya dapat digunakan sesuai dalam pekerjaan atau jabatannya;
- b. Mampu mengoptimalkan hasil kerja, karyawan mampu memberikan hasil kinerja yang baik sesuai fasilitas kerja yang digunakan. Fasilitas kerja yang memadai akan menghasilkan produktivitas yang tinggi;
- c. Mudah dalam penggunaan, fasilitas kerja akan meringankan beban kerja setiap karyawan. Dengan alat bantu kerja karyawan, tidak akan banyak menguras tenaga yang dimiliki karyawan;
- d. Mempercepat proses kerja, fasilitas kerja yang disediakan mampu membantu karyawan dalam mempercepat proses pengerjaan sehingga dapat tepat waktu sesuai target;
- e. Penempatan ditata dengan benar, fasilitas kerja yang digunakan dalam membantu proses kerja diletakkan di tempat yang sesuai, luas ruangan yang cukup, pencahayaan yang cukup, ruang gerak karyawan yang cukup, sehingga karyawan dapat melaksanakan penyelesaian pekerjaan secara nyaman dan baik.

3. Fasilitas Keamanan Penerbangan

Menurut Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP. 139 Tahun 2018 Tentang Pemeriksaan dan Pengujian Operasi Fasilitas Keamanan Penerbangan, dimana dalam Pasal 3 menyatakan bahwa pemeriksaan dan pengujian operasi peralatan keamanan penerbangan dilakukan untuk mempertahankan keandalan kinerja peralatan sesuai standar teknis operasi. Fasilitas keamanan penerbangan (Hariyanti et al., 2019) merupakan fasilitas yang digunakan untuk pengamanan baik yang berfungsi sebagai alat bantu personil pengamanan Bandara dalam melaksanakan pemeriksaan calon penumpang pesawat udara termasuk barang bawaannya (kabin, bagasi dan kargo) dengan cepat tanpa membuka kemasannya.

Pemeriksaan secara phisik (Abu et al., 2022) dengan membuka kemasan hanya akan dilakukan terhadap barang bawaan yang diindikasikan berisi benda yang membahayakan dalam penerbangan maupun peningkatan keamanan (Nia et al., 2022) kawasan Bandara.

4. Petugas Keamanan Penerbangan (*Avsec*)

Menurut Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP. 436 Tahun 2011 Tentang Petunjuk dan Standar Kompetensi Personel Bandar Udara, dimana dalam pasal 2 menyatakan bahwa setiap Personel Bandar Udara yang mengoperasikan dan memelihara fasilitas dan peralatan Bandar Udara wajib memiliki kompetensi dan standar kompetensi untuk menjamin keamanan dan keselamatan penerbangan, serta mempertahankan kelaikan fasilitas dan peralatan Bandar Udara yang dioperasikan. Sesuai dengan Annex 17 dan Document 8973 tentang *SECURITY (Security Manual)*, dimana standar kompetensi petugas pengamanan internasional meliputi:

- a. *Basic Aviation Security (Basic AVSEC)* dimana untuk *Basic AVSEC* memiliki tugas yaitu untuk melihat profiling seseorang, dimana tugasnya memeriksa orang secara manual. Memeriksa tubuh, melihat wajahnya, apakah ada sesuatu yang mencurigakan atau tidak, pemeriksaan dari kaki sampai ke atas;
- b. *Junior Aviation Security (Junior AVSEC)* dimana memiliki tugas yaitu mengoperasikan perangkat mesin $x - ray$ dan memantaunya di monitor dan minimal memiliki sertifikat atau lisensi *junior AVSEC*;
- c. *Senior Aviation Security (Senior AVSEC)* dimana bertugas sebagai supervisor yaitu mengawasi carakerja para petugas *Aviation Security* atau *AVSEC* secara keseluruhan.

III. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian dilakukan di Bandara Banyuwangi terkait optimalisasi fasilitas kerja dan fasilitas keamanan terhadap kinerja petugas pengamanan yang terlibat di dalam pengamanan wilayah operasional Bandar Udara Banyuwangi, dimana yang berlokasi di Jl. Tawang Alun, Dusun Krajan, Blimbingsari, Banyuwangi. Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan yaitu dimulai dari bulan Februari 2023 sampai dengan Juni 2023 dengan melaksanakan sesuai dengan tahapan – tahapan kegiatan penelitian mulai dari persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan pembuatan laporan.

Penulisan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana metode penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel yang dijadikan fokus dalam penelitian, seperti hubungan antara fasilitas kerja, fasilitas keamanan dan kinerja petugas pengamanan.

Metode ini dapat memberikan data yang akurat dan dapat diukur secara numerik, sehingga dapat digunakan untuk melakukan analisis statistik. Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti kuesioner atau survei, observasi dan pengambilan data sekunder. Data yang diperoleh dari penelitian kuantitatif dapat dianalisis dengan menggunakan berbagai teknik analisis statistik seperti analisis regresi atau uji hipotesis.

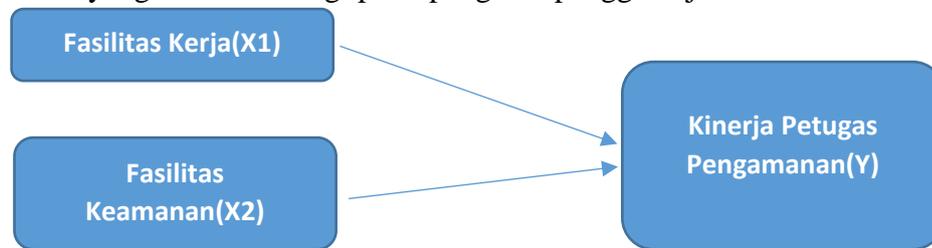
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu kegiatan yang terencana dan terstruktur untuk mendapatkan informasi terkait optimalisasi fasilitas kerja dan fasilitas keamanan terhadap kinerja petugas pengamanan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab menjaga keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan di Bandara Banyuwangi. Dimana solusi yang didapatkan akan berguna terhadap kinerja dari petugas pengamanan di Bandar Udara Banyuwangi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dari optimalisasi fasilitas kerja dan fasilitas keamanan terhadap kinerja petugas pengamanan di Bandara Banyuwangi adalah suatu konsep yang menjelaskan hubungan antara fasilitas kerja, fasilitas keamanan dan kinerja petugas pengamanan di Bandara Banyuwangi.

Optimalisasi fasilitas kerja dan fasilitas keamanan dapat meningkatkan kinerja petugas pengamanan dengan memastikan bahwa mereka memiliki akses ke fasilitas yang memadai dan aman untuk melakukan tugas mereka. Fasilitas kerja yang optimal dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja petugas pengamanan sedangkan fasilitas keamanan yang memadai dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi petugas pengamanan dalam menjalankan tugasnya.

Dalam konteks Bandara Banyuwangi, optimalisasi fasilitas kerja dan fasilitas keamanan dapat membantu meningkatkan kinerja petugas pengamanan dengan memberikan fasilitas kerja yang memadai dan aman, sehingga mereka dapat melaksanakan tugas – tugasnya dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat membantu meningkatkan keamanan dan keselamatan di Bandara serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi penumpang dan pengguna jasa Bandara.



Gambar 1. Kerangka Konseptual (Hasil Riset)

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain kuesioner dan observasi. Teknik pengumpulan data ini dipilih untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan relevan dengan tujuan penelitian.

4. Teknik Penentuan Sampel

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam hal ini, subjek penelitian adalah petugas pengamanan yang ada di wilayah Bandara Banyuwangi yang berjumlah 50 responden dan dalam wilayah kerja yang berbeda-beda.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik antara lain pengumpulan data secara manual dimana mengumpulkan data melalui kuesioner atau observasi kemudian memasukkan data ke dalam software pengolahan data secara manual. Data kemudian divalidasi dengan cara memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan, melakukan pengujian statistik lalu dilakukan analisa data seperti regresi, uji hipotesa atau analisa faktor.

IV. HASIL PENELITIAN

1. Hasil

Analisis data memberikan penjelasan mengenai alat yang digunakan dalam melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi berganda

Tabel 2. Anova

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	2	41,384	20,192	8,200	0,02E-10
Residual	47	10,116	1,300		
Total	49	51,5			

Nilai signifikansi < alpha = 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel

Intercept	3,3995	1,441	2,359	0,023	0,500	6,298	0,501	6,298
X1	0,4628	0,096	4,81	0,02E-05	0,270	0,656	0,269	0,656
X2	0,3981	0,102	3,893	0,0003	0,192	0,604	0,192	0,604

dimana teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (fasilitas kerja dan fasilitas keamanan) dan variabel terikat (kinerja petugas pengamanan).

Uji hipotesis adalah proses untuk membuktikan atau membantah suatu hipotesis atau dugaan dengan menggunakan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Uji hipotesis menggunakan teknik statistik untuk menentukan tingkat signifikansi antara variabel dan untuk menentukan apakah hubungan antar variabel tersebut signifikan atau tidak.

Tabel 1. Summary Output

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,889653289
R Square	0,791482975
Adjusted R Square	0,78260991
Standard Error	1,0516687863
Observations	50

Nilai korelasi antara X1, X2 dengan Y adalah 0,88965. Termasuk dalam kategori Sangat Kuat

Nilai koefisien determinasi 0,7826 atau 78,26%. Yang berarti bahwa X1 dan X2 menjelaskan Y sebesar 78,26% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain

$$Y = 3,4 + 0,46(X1) + 0,398(X2) \quad (1)$$

Tabel 3. Category Correlation

KATEGORI KORELASI	
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fasilitas Kerja dan Fasilitas Pengamanan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Petugas Keamanan di Bandara Banyuwangi. Hal ini terlihat dari nilai R Square sebesar 0,791 yang menunjukkan bahwa 79% variabilitas Kinerja Petugas Keamanan dapat dijelaskan oleh Sarana Kerja dan Sarana Pengamanan, sedangkan sisanya sebesar 21% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selain itu, hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama fasilitas kerja dan fasilitas pengamanan berpengaruh signifikan terhadap kinerja petugas keamanan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sign-F yang diperoleh kurang dari 5% atau ($0,01 < 0,05$).

Selanjutnya hasil uji t menunjukkan bahwa Fasilitas Kerja dan Fasilitas Keamanan masing-masing berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Petugas Keamanan. Fasilitas Kerja memiliki nilai signifikansi hitung kurang dari 5% atau ($0,01 < 0,05$), sedangkan Fasilitas Keamanan memiliki nilai signifikansi hitung lebih kecil dari taraf tanda yang ditetapkan sebesar 5% ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa optimalisasi Fasilitas Kerja dan Fasilitas Pengamanan dapat meningkatkan kinerja Petugas Keamanan di Bandara Banyuwangi. Hal ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan program pengamanan dan peningkatan kualitas fasilitas kerja di Bandara Banyuwangi.

V. PENUTUP

1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Fasilitas Kerja (X1) dan Fasilitas Keamanan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Petugas Keamanan (Y) di Bandara Banyuwangi. Faktor Fasilitas Kerja dan Sarana Pengamanan mempengaruhi 79% Kinerja Petugas Keamanan, sedangkan 21% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama Sarana Kerja dan Sarana Pengamanan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Petugas Pengamanan. Selanjutnya hasil uji t menunjukkan bahwa Fasilitas Kerja dan Fasilitas Keamanan masing-masing berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Petugas Keamanan. Oleh karena itu, penting bagi pengelola bandara untuk memperhatikan dan meningkatkan Sarana Kerja dan Sarana Pengamanan guna meningkatkan Kinerja Petugas Pengamanan di Bandara Banyuwangi.

2. Saran

- a. Melakukan survei kepuasan terhadap petugas pengamanan untuk mengukur tingkat kepuasan petugas pengamanan terhadap fasilitas kerja dan fasilitas keamanan yang ada di Bandara Banyuwangi. Hal ini dapat memberikan wawasan tentang area yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kinerja mereka;
- b. Identifikasi kebutuhan fasilitas kerja dengan melakukan analisis terhadap fasilitas kerja yang tersedia untuk petugas pengamanan. Identifikasi kebutuhan yang mungkin belum terpenuhi, seperti peralatan keamanan yang memadai, ruang kerja yang nyaman, dan sistem komunikasi yang efektif;
- c. Evaluasi keefektifan sistem keamanan dengan cara meninjau kembali sistem keamanan yang ada di Bandara Banyuwangi. Evaluasi apakah sistem tersebut efektif dalam mencegah ancaman dan kejadian yang merugikan. Identifikasi area di mana peningkatan dapat dilakukan, seperti penggunaan teknologi keamanan yang lebih canggih atau peningkatan pelatihan petugas;

- d. Analisis keterkaitan antara fasilitas kerja, fasilitas keamanan, dan kinerja petugas dengan cara melakukan analisis statistik untuk menentukan hubungan antara fasilitas kerja, fasilitas keamanan, dan kinerja petugas pengamanan. Identifikasi aspek yang paling berpengaruh terhadap kinerja petugas dan fokus pada peningkatan aspek-aspek tersebut;
- e. Implementasi perbaikan berkelanjutan dengan cara melakukan implementasi perbaikan berkelanjutan terhadap fasilitas kerja dan fasilitas keamanan di Bandara Banyuwangi. Libatkan pihak terkait, seperti manajemen bandara, petugas pengamanan, dan perusahaan keamanan, dalam proses perbaikan dan monitoring kinerja;
- f. Evaluasi dampak perbaikan dengan cara melakukan evaluasi dampaknya terhadap kinerja petugas pengamanan. Tinjau apakah perubahan yang dilakukan telah berhasil meningkatkan kinerja dan keamanan di Bandara Banyuwangi;
- g. Kolaborasi dengan pihak terkait dimana selain fokus pada fasilitas kerja dan fasilitas keamanan, penting untuk menjalin kolaborasi dengan pihak terkait, seperti pihak berwenang, maskapai penerbangan, dan instansi terkait lainnya. Ini akan membantu memperkuat upaya optimalisasi keamanan dan kinerja petugas di Bandara Banyuwangi.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Abu, H., Sidik, B., & Aziz, S. (2022). PENGARUH FASILITAS KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN: (Studi Pada PT Karunia Berlian Makmur). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi*, 1(2), 72–79. <https://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jmbo/article/view/16>
- Adham, Z., Haryati, E. S., Tinggi, S., & Kedirgantaraan, T. (2023). *Analisis Sistem Kerja Unit Aviation Security (Avsec) Dalam Menjamin Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Wamena*. 3(1).
- April, N., & Natha, F. Y. (2023). *Kajian Pengamanan Penerbangan Pada Unit Aviation Security (Avsec) Di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak , Kalimantan Barat*. 1(2), 97–111.
- Arizal, D., & Nugroho, M. S. P. (2022). Kajian Fasilitas Keamanan pada Arena Outbound Lawu Park sebagai Strategi Pengembangan Nature Extreme Park. *Seminar Ilmiah Arsitektur III*, 334–341.
- Daulay, E. K. (2020). Pengaruh Fasilitas Kerja, Konflik Peran, Motivasi Kerjadan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tebing Tinggi. *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Kebijakan Publik)*, 2(1), 38–46. <https://doi.org/10.30743/jekkp.v2i1.2732>
- Durmanov, A., Tulaboev, A., Allayarov, S., Sarsenbaev, B., Tohir, I., & Bazarova, F. (2022). Game theory and its application in food security: research of the greenhouse facilities of the republic of Uzbekistan. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1043(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1043/1/012022>
- Faoziah, N. (2022). The Influence of Service Quality of Airport Security Personnel on Passenger Satisfaction at Yogyakarta International Airport. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 2(3), 1259–1268. <https://journal.yp3a.org/index.php/mudima/index>
- Hariyanti, A. N., Utami, S., & ... (2019). Kajian Pengamanan Perimeter Dalam Menunjang Keamanan Penerbangan Di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmosurakarta. *Langit Biru: Jurnal Ilmiah ...*, 1, 147–154. <http://journal.ppicurug.ac.id/index.php/jurnal-ilmiah-aviasi/article/view/190>

- Ibrahim, A. Y. M., & Hodi, H. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Avsec Di Security Check Point (Scp) Terhadap Kepuasan Penumpang Di Bandar Udara Sultan *Growth*, 20(1). <https://unars.ac.id/ojs/index.php/growth-journal/article/view/1950%0Ahttps://unars.ac.id/ojs/index.php/growth-journal/article/download/1950/1363>
- Ihsan, M., & Jumlad, W. (2022). PENGARUH BEBAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA Petugas Aviation Security Pt. Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional Lombok. *Jurnal Ground Handling Dirgantara*, 4(1), 108–115.
- Indrawan, D., & Dewantari, A. D. (2023). Analisis Kinerja Petugas Terminal Inspection Servive (Tis) Terhadap Standar Operational Procedure (Sop) Di Terminal Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1).
- Jufrizen, J. (2021). Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja. *Sains Manajemen*, 7(1), 35–54. <https://doi.org/10.30656/sm.v7i1.2277>
- Muh Alif Ardiansah. (2022). Analisis Program Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Petugas Aviation Security (Avsec) Di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 1(3), 114–119. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v1i3.513>
- Nia, F., Sekolah, A., Teknologi, T., & Yogyakarta, K. (2022). The Effect of Service Quality and Security Facilities on Service User Satisfaction at UPBU Rahadi Oesman Ketapang. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 2(4), 1653–1662. <https://journal.yp3a.org/index.php/mudima/index>
- Prawira, I. (2020). Pengaruh Kompensasi, Kepemimpinan Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 28–40. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4681>
- Romadhona, A. G., & Tafrikhuddin, T. (2022). Analisis Peningkatan Fasilitas Keamanan Pemustaka Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat Dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada Di Era New Normal. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(2), 108. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.162.108-138>
- Sholiha, M. S. (2022). Analisis Kondisi Peralatan Unit Kerja Aviation Security Dalam Menunjang Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan Di Security Check Point 1 Dan 2 Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang. *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(3), 139–147. <https://doi.org/10.55123/insologi.v1i3.256>
- Silvano, A. B. (2018). Analisis Pengaruh Motivasi, Kesejahteraan Dan Fasilitas Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Blitar. *Jurnal Ilmu Manajemen Revitalisasi*, 07(03), 199–208.
- Siritoglou, P., Oriti, G., & Van Bossuyt, D. L. (2021). Distributed energy-resource design method to improve energy security in critical facilities. *Energies*, 14(10), 1–20. <https://doi.org/10.3390/en14102773>
- Sitompul, R. (2018). Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya. *JISPAR Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*, 7(1), 31–37.
- Suprihartiningsih, H., & Komala, L. (2022). Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT Tri Agung Nusantara Management Jakarta Selatan. 1(4), 54–60.
- Sya'ban, R., & Meutia Mustika Suri, C. (2021). Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Perusahaan Daerah. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan*

- Keuangan*, 1(2), 199–206. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v1i2.37>
- Ulfa, R. (2022). Implementasi Standar Operasional Prosedur Oleh Petugas Aviation Security (Avsec) Guna Pengoptimalan Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(2), 287–291. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v15i2.764>
- Wailan, R. R., Kojo, C., & Taroreh, R. N. (2021). Pengaruh Karakteristik Individu Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Esta Group Jaya Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 287–296.
- Yonkav, I., & Bukit, K. I. (2020). *Pengaruh Kepuasan Kerja , Fasilitas Kerja Dan Stres Kerja*. 2(1), 103–113.